

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pelaku Usaha Kerajinan Bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Siti Nurhalimah, NIM.17402163419, pembimbing Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bagaimana penerapan etika bisnis Islam yang dilakukan oleh para pelaku usaha kerajinan Bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam menjalankan kegiatan usahanya, apakah sudah sesuai dengan keempat sifat Nabi Muhammad SAW dalam bisnis atau belum.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek pada aspek shidiq? 2) Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek pada aspek amanah? 3) Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek pada aspek tabligh? 4) Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek pada aspek fathanah?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer ini diperoleh melalui observasi di lapangan, wawancara secara langsung dan mendalam dengan informan, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber lain kecuali 3 hal di atas. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :1) Pada aspek shidiq, pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek telah menerapkan etika bisnis Islam sesuai aspek tersebut, yaitu menjelaskan kualitas produk dan promosi dengan jujur serta tidak menyembunyikan kecacatan produk. 2) Pada aspek amanah, pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam sesuai aspek tersebut, karena masih ada usaha kerajinan bambu yang belum menyelesaikan pesanan tepat waktu. 3) Pada aspek tabligh, pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek telah menerapkan etika bisnis Islam sesuai aspek tersebut, karena dalam berkomunikasi dengan konsumen mereka bertutur kata dengan sopan dan ramah. Dan 4) Pada aspek fathanah, pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek belum maksimal dalam menerapkan etika bisnis Islam sesuai aspek tersebut. Karena masih ada salah satu usaha kerajinan bambu yang belum terlalu megembangkan dan menciptakan inovasi produknya.

Kata kunci : Etika Bisnis Islam, Pelaku Usaha, Kerajinan Bambu

ABSTRACT

This thesis with the title "Application of Islamic Business Ethics to Bamboo Craft Business Actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency" was written by Siti Nurhalimah, NIM.17402163419, supervisor of Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

This research is motivated by how the application of Islamic business ethics carried out by bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency in carrying out their business activities, whether it is in accordance with the four characteristics of the Prophet Muhammad SAW in business or not.

The focuses of the research in this study were: 1) How is the application of Islamic business ethics to bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency on the aspect of shidiq? 2) How is the application of Islamic business ethics to bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency in the aspect of mandate? 3) How is the application of Islamic business ethics to bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency in the tabligh aspect? 4) How is the application of Islamic business ethics to bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency in the fathanah aspect?

The approach used in this research is a qualitative approach, with descriptive research type. The data used are primary and secondary data. Primary data is obtained through field observations, direct and in-depth interviews with informants, and documentation. Meanwhile, secondary data is obtained through other sources except for the 3 things above. Then the data collected will be analyzed so that a conclusion can be drawn.

The results of this study indicate that: 1) In the aspect of shidiq, bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency have implemented Islamic business ethics according to these aspects, namely explaining product quality and promotion honestly and not hiding product defects. 2) In the aspect of mandate, bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency have not fully implemented Islamic business ethics according to this aspect, because there are still bamboo handicraft businesses that have not completed orders on time. 3) In the tabligh aspect, bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency have implemented Islamic business ethics according to this aspect, because in communicating with consumers they are speak politely and friendly. And 4) In the fathanah aspect, bamboo handicraft business actors in Wonoanti Village, Gandusari District, Trenggalek Regency have not maximally applied Islamic business ethics according to this aspect. Because there is still one bamboo handicraft business that has not developed and created its product innovation.

Keywords: Islamic Business Ethics, Business Actors, Bamboo Crafts